

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. Hernawan, E., Kamil, K.A., dan Mushawwir, A. 2010. Fisiologi Ternak. Widya Padjadjaran, Bandung. 193-213
- Anonim. 2000. The welfare of Cattle kept for Beef Production. Scientific Committee on Animal Health and Animal Welfare.
- Anonim. 2017. Kabupaten Rokan Hulu. *available at* <https://www.riau.go.id/home/content/22/kab-rokan-hulu>. *Acession date* tanggal 26 April 2017.
- Collier, R.J., and J.L. Collier. 2012. Environmental Physiology of livestock. Willey-Blackwell, Singapore. Pp : 36, 117
- Didi.W. B., A. Lukman dan A. Rasyid. 2003. Integrasi Ternak dengan Perkebunan Kelapa Sawit. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan. Pp 67-184.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Data Luas Area, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat jenderal Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2014 - 2016. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Epps, S. 2002. The social behavior of beef cattle. Student Research Summary, ANSC 406. Department of Animal Science, Texas A & M University, College Station.
- Field, T. G., dan R.E.,Taylor. 2008. Scientific Farm Animal Production 9th ed. Pearson Prentice Hall. New Jersey, USA. Pp 183-188, 301, 343-354
- Graunke, K. L, T. Schuster, and L. M. Lidfors. 2011. Influence of weather on the behavior of outdoor-wintered beef cattle in Scandinavia. Lives. Sci. 136: 247-255
- Handayani, I. S. 2014. Tingkah Laku Induk Sapi Peranakan Ongole dan Sapi Persilangan Peranakan Ongole di *Village Breeding Centre* Kecamatan Moyudan Sleman Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah mada, Yogyakarta.
- Holton, J.R. 2004. An Introduction to Dynamic Meteorology 4th Ed. Md: Elsevier Inc., Burlington. 88 : 313

- Kubkomawa I. H., O. O. Emenalom and I. C. Okoli. 2015. Body Condition Score, Rectal Temperature Respiratory, Pulse and Heart Rates of Tropical Indigenous Zebu Cattle : A Review. *International Journal of Agriculture Innovations and Research*. 4 (3): 451
- Kusuma. I. M. D., N. L. P. Sriyani., dan I. N. T. Ariana. 2015. Perbedaan Tingkah Laku Makan Sapi Bali yang Dipelihara di Tempat Pembuangan Akhir Desa Pedungan dan Sentra Pembibitan Sapi Bali Sobangan. *Jurnal Peternakan Tropika*. 3 (3): 669
- Lapan. 2016. Laporan Hasil Pemantauan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan Serta Mitigasi Bencana Alam Berdasarkan Data Satelit Penginderaan Jauh Bulan Agustus 2016. Bidang Diseminasi Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional. Jakarta. p.1
- Maulana, H. 2016. Tingkah Laku Dan Luasan Tempuh Lahan sebagai Indikator Tingkat Kenyamanan Sapi Bali Selama Digembalakan Di Kebun Kelapa Sawit Sei Rokan, Riau. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah mada, Yogyakarta.
- Mirkena, T., G. Duguma, A. Haile, M. Tibbo, A. M. Okeyo, M. Wurzinger, and J. Solkner. 2010. Genetics of adaptation in domestic farm animals: a review. *Lives. Sci*. 132: 1-12
- Ngadiyono, N. 2007. Beternak sapi. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. Pp 8-9
- Octavia, T. Y. 2003. Kinerja Produksi dan Tingkah Laku Sapi Peranakan Ongole Jantan yang Dipelihara pada Kandang Terbuka, Tertutup atau Terbuka-tertutup. Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Oka, IGL. 2010. Conservation and genetic improvement of Bali Cattle. *Proc. Conservation And Improvement of Wordl Indigenous Cattle*. 110-117.
- Panjono, B. P. Widyobroto, B. Suhartanto, dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh penjemuran terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi Peranakan Ongole. *Buletin Peternakan* 33 (1): 17-22
- Purwantara, B., RR. Noor, G. Andersson, and M.H Rodriguez. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim* 47 (Suppl. 1), 2–6
- Rumetor, S.D. 2003. Stres Panas pada Sapi Perah Laktasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Pp.7

- Santosa, S. A. B., Haryoko, B. Purboyo dan B.P. Purwanto. 2004. Penerimaan panas dan respons termoregulasi sapi dara Peranakan Fries Holstain (PFH) di dalam kandang beratap seng dan rumbia dengan dinding dan tanpa dinding. Pros Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Agribisnis untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Pp: 309 – 319.
- Soeharsono. 2010. Fisiologi Ternak Fenomena, Nomena Dasar, Fungsi, dan Interaksi Organ pada Hewan. Widya. Padjadjaran. Bandung.
- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 10 (1):13-21.
- Supardi, I. 2003. Lingkungan Hidup dan Kelestariannya. Bandung : PT Alumni.
- Susilorini, T. E., M. E. Sawitri, dan Muharlieni. 2008. Budidaya Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi persilangan Simmental di Sumatera Barat. Jurusan Peternakan Universitas Tamansiswa Padang. Jurnal Embrio. 4 (1):48-58.
- Syukur, A., dan S. Bambang. 2014. Bisnis pembibitan kambing. Cetakan ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utomo, R. 2012. Bahan Pakan Berserat untuk Sapi. PT Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Warintek. 2014. Budidaya Ternak Sapi Potong. Kantor Deputy Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi. Jakarta. <http://www.ristek.go.id>
- Widiastuti, L., Tohari, dan S. Endang. 2004. Pengaruh intensitas cahaya dan kadar daminosida terhadap iklim mikro dan pertumbuhan tanaman krisan dalam pot. J. Ilmu Pertanian. 11(2):35-42
- Wuryanto, I.P.R., L.M.Y.D. Darmoatmodjo, S. Dartosukarno, M. Arifin dan A. Purnomoadi. 2010. Produktivitas, Respon Fisiologis dan Perubahan Komposisi Tubuh Pada Sapi Jawa yang Diberi Pakan Dengan Tingkat Protein Berbeda. Pp 331-338
- Yamin, M., S. Rahayu, dan A. Ma'ani. 2013. Kesejahteraan Domba Akibat Pencukuran : Tingkah laku domba sebelum, saat dan setelah pencukuran bulu. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 1 (1) : 15-18

Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Friesian Holstein dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. J Media Peternakan 29 (1): 35-46